

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh penulis di lapangan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi manajemen berbasis madrasah di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah pada penerapannya mengupayakan terlaksananya setiap kebijakan dan program di madrasah. Kepala Madrasah juga selain sebagai penentu kebijakan madrasah juga melaksanakan perannya dengan baik. Terutama sebagai manajer yang menjadi perencana utama dan pertama di madrasah. Selain itu implementasi manajemen berbasis madrasah yang memerlukan daya dukung yang cukup kuat, baik dari segi sarana prasarana yang harus terpenuhi dan segala aspek pendukung di madrasah, hal itulah yang selalu diupayakan oleh madrasah. Pengadaan terhadap sarana prasarana yang dibutuhkan dan lain sebagainya.
2. Peran kepala madrasah terhadap manajemen berbasis madrasah di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah sudah baik dan

menjalankan tanggungjawabnya sesuai dengan semestinya. Kepala madrasah dapat memotivasi guru dan staf tata usaha, juga bisa mengevaluasi bagaimana kinerjanya, dan sebagai perencana yang baik. Juga sebagai orang yang memiliki inovasi terhadap program-program di madrasah.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen berbasis madrasah di Madrasah ini bahwa faktor pendukung dan penghambat terdapat pada dua bagian yakni di internal yang mana madrasah itu sendiri sebagai faktor pendukung dengan segala aspek yang ada di madrasah yang mana segala sumber daya yang ada di madrasah dikerahkan untuk dapat mendukung penerapan program madrasah, dan dari eksternal berupa dukungan dari orangtua wali murid serta keikutsertaan komite madrasah dalam perumusan kebijakan dan program madrasah. Kemudian faktor penghambat juga datang dari internal dan eksternal, dari internal kurang maksimalnya ketersediaan sarana prasarana dan tenaga kependidikannya. Faktor penghambat dari eksternal berupa masih adanya pandangan masyarakat terhadap madrasah yang kurangbaik,

terutama madrasah swasta yang selalu dibandingkan dengan madrasah negeri.

4. Solusi mengatasi hambatan yang dihadapi dalam implementasi manajemen berbasis madrasah, adanya keterlibatan komite madrasah dalam perencanaan dan pelaksanaan program madrasah yang dijadikan sebagai pintu pertama setiap mendiskusikan permasalahan yang terjadi di madrasah. Selain itu cara mengatasi dan mencari solusi yang disesuaikan dengan masalah yang sedang dihadapi.
5. Pengaruh peran kepala madrasah terhadap keberhasilan implementasi manajemen berbasis madrasah. Di Madrasah ini peran kepala madrasah yang sudah baik akan sangat berpengaruh pada pelaksanaan manajemen berbasis madrasah. Sehingga dengan adanya daya dukung yang ada di madrasah akan dapat menjalankan manajemen berbasis madrasah dengan baik. Perencanaan yang matang dan sistem evaluasi yang selalu dilakukan akan menjadi tolak ukur dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil oleh madrasah.

B. Saran-Saran

Melalui skripsi ini penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah diharapkan mengoptimalkan perannya sebagai evaluator dan inovator di madrasah, agar tercipta kebijakan yang baru yang dapat membantu tercapainya manajemen berbasis madrasah. Kemudian diharapkan dapat lebih cakap dalam membaa situasi yang ada, karena dikhawatirkan adanya permasalahan yang tidak diketahui oleh madrasah.
2. Guru diharapkan semakin termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kompetensi diri, agar dapat melaksanakan kewajibannya dengan maksimal, serta selalu berkomunikasi dengan kepala madrasah terkait dengan program madrasah yang akan dilaksanakan.
3. Komite Madrasah diharapkan untuk terus berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang ada di madrasah dengan tidak melepas tanggung jawabnya untuk mengontrol jalannya pendidikan dan program madrasah di MTs Al-hidayah.

4. Peneliti lainnya diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan lebih baik dan mendalam. Dan penelitian ini dijadikan sebagai gambaran untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lainnya.
5. Seluruh pembaca diharapkan skripsi ini dimanfaatkan sebagaimana mestinya, baik untuk kepentingan penelitian maupun dipelajari secara pribadi.